

**PERBANDINGAN METODE EKSTRAKSI RIMPANG TEMU
KUNCI [*Boesenbergia pandurata* (Roxb.) Schlecht.]
TERHADAP PERTUMBUHAN *Escherichia coli* dan PROFIL
KLT DENSITOMETRI MINYAK ATSIRI**

Maria, 2002

Pembimbing: (1) Sajekti Palupi, (2) Poppy Hartatie Hardjo

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian perbandingan metode ekstraksi rimpang temu kunci [*Boesenbergia pandurata* (Roxb.) Schlecht.] terhadap pertumbuhan *Escherichia coli* dan profil KLT minyak atsirinya. Ekstrak diperoleh dengan penyarian secara remaserasi kinetik (cara dingin) dan refluks (cara panas) dengan pelarut Etanol 80%. Ekstrak uji dibuat dalam beberapa konsentrasi yaitu 70 bpj, 80 bpj, 90 bpj, 100 bpj. Dari uji antibakteri dengan metode difusi agar dengan menggunakan *cylinder cup*, diketahui bahwa ekstrak etanol cara panas (refluks) maupun cara dingin (remaserasi kinetik) pada konsentrasi 70 bpj, 80 bpj, 90 bpj, 100 bpj memiliki daya antibakteri terhadap *Escherichia coli*. Cara ekstraksi remaserasi kinetik mempunyai aktivitas antibakteri yang lebih baik dibandingkan dengan cara refluks. Sebagai pembanding digunakan antibiotik Chloramphenicol. Untuk mengetahui kandungan minyak atsiri rimpang temu kunci dilakukan KLT spektrodensitometri. Profil kromatogram yang didapat berwarna merah, coklat, biru, hijau sedangkan profil densitogram menunjukkan bahwa luas area ekstrak cara panas (refluks) lebih kecil dibanding luas area ekstrak cara dingin (remaserasi kinetik)

Kata Kunci: Temu Kunci, [*Boesenbergia pandurata* (Roxb.) Schlecht.], antibakteri.